

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM MERIT PADA ASPEK MANAJEMEN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA : STUDI DI DINAS KEHUTANAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh

AGUSNI REZA

Sistem merit adalah salah satu sistem dalam manajemen sumber daya manusia aparatur yang menjadikan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja sebagai pertimbangan utama dalam proses perencanaan sampai dengan pensiun pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan sistem merit dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *mix methode* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara *sequentiel explanatory*. Data dikumpulkan melalui wawancara, kusioner, observasi, dokumentasi. Model implementasi kebijakan dari Edwart III (1980) dengan empat indikator yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan stuktur birokrasi digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan sistem merit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sistem merit telah telah berjalan dengan baik, meskipun belum optimal pada keseluruhan indikator. Kemudian, komunikasi, sumber daya, disposisi, dan stuktur birokrasi sudah diterapkan secara konsisten. Faktor pendukung yaitu komitmen pimpinan, teknologi informasi, dan koordinasi antar Lembaga, sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan sumber daya manusia, kesenjangan pemahaman kebijakan, serta belum meratanya sosialisasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Kehutanan Provinsi Lampung dalam memperkuat implementasi kebijakan sistem merit secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Merit, Implementasi Kebijakan, Manajemen Kinerja, Edward III

ABSTRACT

Implementation of the merit system policy on the performance management aspect of state civil servants: a study at the Lampung Provincial Forestry

By

AGUSNI REZA

The merit system is a system in human resource management for civil servants that prioritizes qualifications, competencies, and performance in the planning process up to employee retirement. This study aims to determine how the merit system policy is implemented and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation. The research method used is a mixed method with a qualitative and quantitative approach in a sequential explanatory manner. Data were collected through interviews, questionnaires, observations, and documentation. The policy implementation model from Edward III (1980) with four indicators: communication, resources, disposition, and bureaucratic structure was used to analyze the factors influencing the merit system policy. The results of the study indicate that the implementation of the merit system policy has been running well, although not optimal in all indicators. Furthermore, communication, resources, disposition, and bureaucratic structure have been applied consistently. Supporting factors include leadership commitment, information technology, and coordination between institutions, while inhibiting factors include limited human resources, gaps in policy understanding, and uneven socialization. This study is expected to provide input for the Lampung Provincial Forestry Service in strengthening the implementation of the merit system policy in a sustainable manner.

Keywords: Merit System, Policy Implementation, Performance Management, Edward III